

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian ini yang berupaya untuk memahami metode *Uswah Hasanah* dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran PAI melalui suatu desain konseptual. Karakteristik ini sejalan dengan makna penelitian pendekatan kualitatif yang didasarkan pada pendapat Moleong (2006) yang memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini lebih cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut, tidak bisa menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan menurut pendapat Creswell (1994) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan mengapa penelitian dengan judul desain konseptual penerapan metode *Uswah Hasanah* dalam pembelajaran PAI ini menggunakan pendekatan kualitatif? Karena pada penelitian ini mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sikap, perilaku, bahkan tindakan subjek. Dan juga pada penelitian ini meneliti tentang permasalahan manusia dan sosial, yang nantinya dari terkumpulnya data-data tersebut peneliti deskripsikan secara rinci. Hal ini menjadi baik digunakan, dalam artian pendekatan kualitatif cocok digunakan pada penelitian ini.

Penelitian desain konseptual penerapan metode *Uswah Hasanah* dalam pembelajaran PAI ini dilaksanakan dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*.) hal ini didasarkan pada karakteristik operasional penelitian ini yang berupaya untuk menggali sumber-sumber kepustakaan sebagai

sumber data menurut Mestika (2003) studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Studi kepastakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang dapat berguna untuk memperoleh landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi kepastakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir M. , 2003). Dengan demikian selaras dari pendapat para ahli mengenai metode *library research* yang telah dilaksanakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini mengkaji mengenai desain konseptual penerapan metode, jadi perlu memiliki banyak referensi yang berkaitan dengan judul ini. Entah itu dalam bentuk dokumen jurnal, artikel dan lain sebagainya yang bisa dijadikan referensi pada penelitian ini, dan tentunya referensi yang berkaitan dengan judul yang diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat dipecahkan.

Adapun pun langkah-langkah pada penelitian ini merujuk pada langkah-langkah penelitian kepastakaan menurut Kuhlthau (2002) dalam Mirzaqon (2017) adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan topik

Pada tahapan ini peneliti memilih fokus yang akan dikaji, yaitu mengenai karakteristik guru, orang tua dan lingkungan, teori perencanaan, teori media

2. Eksplorasi informasi

Pada tahap ini peneliti mencari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

3. Menentukan fokus penelitian

Setelah dilakukannya eksplorasi informasi, selanjutnya pada tahapan menentukan fokus penelitian yaitu peneliti memilih buku dan jurnal yang berkaitan.

4. Pengumpulan sumber data

Setelah memilih buku dan jurnal yang berkaitan, lalu tahapan selanjutnya yaitu pengumpulan sumber data. pada tahapan ini peneliti mencatat isi bacaan yang telah difokuskan tadi.

5. Persiapan penyajian data

Setelah dibaca guna pengambilan sumber data yang diperoleh selanjutnya yaitu menentukan hasil dari bacaan yang telah diteliti dan berkaitan.

6. Penyusunan laporan

Setelah semua data terkumpul dan dapat sudah dapat disajikan, yang selanjutnya yaitu tahapan penyusunan laporan. Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil dari keseluruhan data yang sudah diperoleh.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan dari proses peneliti yang harus dilakukan mulai dari proses pra-penelitian, proses penelitian, dan pasca penelitian. Secara garis besar, alur penelitian yang dilaksanakan peneliti terdapat di bab tiga ini. Secara rinci tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mencari fenomena atau masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan secara langsung dan tidak langsung. Kemudian setelah mendapat permasalahan mulailah dikembangkan menjadi beberapa rumusan masalah dan didiskusikan bersama dosen pembimbing. Setelah itu peneliti melakukan studi kepustakaan yang mana peneliti mencari berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan sumber tersebut yang nantinya menjadi objek penelitian. Langkah selajutnya adalah penyusunan proposal penelitian yang telah diujikan pada seminar proposal pada tanggal 7 Juli 2021. Tahapan selanjutnya setelah seminar proposal adalah revisi proposal penelitian dan penerimaan surat keputusan pembimbing skripsi.

b. Proses Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan tahapan penelitian, mulai dari persiapan, penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan. Persiapan penelitian dimulai dari penguatan fokus penelitian, pengembangan literatur, penyusunan desain penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyusunan pedoman penelitian, dan dilanjutkan dengan memilah milih referensi yang berkaitan dengan judul untuk dijadikan sebagai sumber objek penelitian. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi dokumen. Pada tahapan terakhir dalam proses penelitian adalah pengolahan data hasil temuan. Tahapan ini peneliti mulai mereduksi data yang sesuai dengan fokus kajian yang diteliti dan menyajikan dalam bentuk deskriptif. Langkah selanjutnya adalah display data hingga membuat kesimpulan.

c. Pasca Penelitian

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing. Kemudian peneliti melakukan pelaporan hasil penelitian dengan berlandaskan kepada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 serta mempertanggung jawabkannya dalam ujian sidang.



Bagan 3. 1 Tahapan Penelitian

Definisi oprasional merupakan suatu upaya peneliti dalam rangka menghindari kesalah pahaman serta perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Penelitian ini berjudul “*Desain Konseptual Penerapan Metode Uswah Hasanah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” maksud dari judul tersebut yaitu tentang sebuah rancangan bagaimana menerapkan metode *Uswah Hasanah* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. maka definisi oprasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Desain Konseptual

Desain konseptual yang berarti disini yaitu merancang sesuatu yang menghasilkan sebuah produk. Pada penelitian ini desain konseptual sebagai rancangan pembelajaran yang menghasilkan sebuah produk yaitu sebuah langkah-langkah pembelajaran atau bisa disebut RPP.

2. Metode *Uswah Hasanah*

Metode sebagai salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting (Riyana, 1986). Salah satu macam metode yaitu metode qurani. Dari berbagai macam metode qurani salah satunya terdapat metode *Uswah Hasanah*. Metode *Uswah Hasanah* ini sebagai metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran PAI (Syahidin, 2020). Pada metode ini pendidik sebagai peran penting untuk ditiru, karena pada metode *Uswah Hasanah* ini intinya adalah menerapkan sikap pribadi yang baik atau mencontohkan teladan yang baik. Teladan yang baik disini yaitu teladan yang baik yang dicontohkan pendidik.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada pembelajaran pendidikan agama Islam disini desain konseptual yang diterapkan bukan untuk diimplementasikan, tetapi untuk diterapkan saja sebagai hasil dari rancangan peneliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini ialah penerapan metode *Uswah Hasanah* yang terdapat dalam berbagai karya ataupun tulisan ilmiah, baik dalam bentuk buku maupun naskah yang ada. Mengapa demikian? Karena, penelitian ini menggunakan metode *library research* yaitu mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian atau penelitian yang bersifat kepustakaan.

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang bersifat primer adalah buku rujukan awal dan termasuk rujukan utama dalam penelitian, pada sumber primer ini peneliti membagi menjadi dua sumber yaitu sumber primer mengenai *Uswah Hasanah* dan sumber primer mengenai perencanaan. Berikut sumber primer yang peneliti gunakan adalah:
-*Uswah Hasanah*:

1. Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam. Kota Bairut. Penerbit Dar al-Salam. Karangan Abdullah Nashih Ulwan. (2005).

2. Sistem Pendidikan Islam. Kota Bandung. Penerbit PT. Al-Ma'arif..
Karangan Muhammad Quthb.(1993)
3. Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam
di Sekolah. Kota Bandung. Penerbit UPI Press. Karangan Syahidin
. (2020).

-Perencanaan :

1. Metode Pembelajaran. Bandung. CV Wacana Prima. Karangan Sumiati
& Asra (2009).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan hasil pengumpulan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud tertentu dan mempunyai kategori atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing dan kegunaan bagi peneliti masing-masing (Nasution S. , 2002). Dalam hal ini sumber data sekunder adalah buku rujukan pendukung dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti membagi sumber data sekunder menjadi dua yaitu sebagai berikut :

-*Uswah Hasanah*

1. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Kota Bandung. Penerbit PT
Remaja Rosdakarya. Karangan Ahmad Tafsir (2014).
2. Falsafah Pendidikan Islam. Kota Jakarta. Penerbit Bulan Bintang.
Karangan Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany.(1979).
3. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta. PT Bulan Bintang. Karangan Zakiah
Darajat (2005)
4. Ilmu Akhlak Untuk Meningkatkan Iman dan Takwa, Kemuliaan Diri,
dan Harmoni dengan Sesama. Bandung. UPI Press. Karangan
Munawar Rahmat (2020).
5. Konsep Dasar Pendidikan Islam Metode Qur'ani dalam Mendidik
Manusia. Depok. Penerbit PT RajaGrafindo Persada. Karangan Deden
Saeful Ridwan (2020)

-Perencanaan

1. Etika Profesi Keguruan. Kota Jember. Penerbit IAIN Jember Press. Karangan Imron Fauzi (2018).

3.3 Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *library research*, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data sebagai penjabaran dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ditujukan pada literatur yang membahas tentang desain konseptual penerapan metode *Uswah Hasanah* dalam pembelajaran PAI.

Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Pendapat lain mengatakan penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 1988). Dari penjelasan mengenai penelitian kepustakaan ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Mengapa demikian? karena pada penelitian ini membahas mengenai desain konseptual penerapan yang memerlukan berbagai macam referensi untuk disusun dalam satu gagasan, sebagai perbandingan dan sebagai hasil dari penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari baik objek penelitian, masalah penelitian, sumber penelitian bahkan hasil penelitian memiliki sifat yang masih belum jelas dan bersifat sementara. Sehingga yang menjadi instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci. (Satori, 2014)

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk

memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2014).

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Saebani, 2009). Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari buku atau catatan-catatan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan data-data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini analisa data yang dilakukan merujuk pada pendapat Sugiyono bahwa ada beberapa langkah yang harus dilakukan pada saat menganalisa data. Berikut beberapa langkah yang dilakukan pada analisa data :

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono, 2010).

Pada reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting terhadap isi terhadap suatu data, sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran jelas hasil pengamatannya (Riyanto, 2007). Adapun penelitian melakukan yaitu dengan pengelompokan data berdasarkan kode-kode tertentu agar memudahkan dalam menganalisis data. Pada penelitian ini koding tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengkodean berdasarkan rumusan masalah dan penyajian data.

Kode	Pokok Pembahasan	Aspek	Kode Data
RM 1	Karakteristik Metode	1. Karakteristik	

Pembelajaran <i>Uswah Hasanah</i>	pendidik Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam, Abdullah Nashih Ulwan (2020).	KP 1
	Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Ahmad Tafsir(2014)	KP 2
	Sistem Pendidikan Islam, Muhammad Qutbh(1993)	KP 3
	Falsafah Pendidikan Islam, Omar Mohammad Al-serta Taoumy Al- Syaibany(1979)	KP 4
	Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah, Syahidin(2020)	KP 5
	2. Karakteristik orang tua	
	Sistem Pendidikan Islam, Muhammad Qutbh(1993)	KOT 1
	Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah, Syahidin(2020)	KOT 2
	Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam, Abdullah Nashih Ulwan (2020).	KOT 3
	3. Karakteristik lingkungan	
Sistem Pendidikan Islam, Muhammad Qutbh(1993)	KL 1	
Aplikasi Model Pendidikan Qurani	KL 2	

		dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah, Syahidin(2020) Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam, Abdullah Nashih Ulwan (2020).	KL 3
RM 2	Desain Langkah-langkah Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode <i>Uswah Hasanah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah persiapan pembelajaran Ilmu Jiwa Agama, Zakiah Darajat (2005) Ilmu Akhlak, Munawar Rahmat (2020) 2. Langkah-langkah pembuka Metode Pembelajaran, Sumiati&Asra(2009) Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah, Syahidin(2020) 3. Langkah-langkah kegiatan inti Metode Pembelajaran, Sumiati&Asra(2009) Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Ahmad Tafsir(2014) Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam, Abdullah Nashih Ulwan (2020). 4. Langkah-langkah penutup Metode Pembelajaran, 	<p>DLPN 1</p> <p>DLPN 2</p> <p>DLPA 1</p> <p>DLPA2</p> <p>DLKI 1</p> <p>DLKI 2</p> <p>DLKI 3</p>

Ratu Bilqis Assyfa, 2022

DESAIN KONSEPTUAL PENERAPAN METODE USWAH HASANAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Sumiati&Asra(2009) Konsep Dasar Pendidikan Islam, Deden Saeful(2020)	DLPP 1 DLPP 2
RM 3	Desain Media Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode <i>Uswah Hasanah</i>	1. Mensetting guru sebagai media atau model Etika Profesi Keguruan, Imron Fauzi (2018) Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Ahmad Tafsir(2014) 2. Mensetting orang lain sebagai media atau model Konsep Dasar Pendidikan Islam, Deden Saeful(2020) Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam, Abdullah Nashih Ulwan (2020).	MG 1 MG 2 MO 1 MO 2

3.4.2 Display Data

Tahapan yang harus dilakukan peneliti setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data (*display data*). Langkah ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merancang apa yang akan dilakukan setelahnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchat*, dan lainnya (Sugiyono, 2012)

3.4.3 Verifikasi dan Simpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2012).

Kesimpulan yang dimaksudkan disini merupakan kesimpulan sementara

(*conclusion drawing*) yang nantinya masih dapat bisa berubah apabila tidak terdapat bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika bukti dirasa sudah menguatkan penelitian kesimpulan tersebut bisa menjadi kesimpulan yang kredibel (Satori, 2014)